

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan atau pendidikan melalui proses pengkondisian aktivitas fisik seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, social, budaya, emosional, dan moral (Iyarkrus,2019). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan yang di dalam nya dilakukan aktivitas jasmani dan olahraga secara terus menerus untuk mencapai tujuan pendidikan, meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan emosional (Diana Darmawati 2017:108). Aryanti dkk (2021). Pendidikan memiliki unsur pembelajaran pada kegiatan sekolah dimana terjadi 2 interaksi dan transfer pengetahuan antara guru dan siswa.

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing-masing yang akan di capai. Selain itu olahraga juga sudah banyak dikenal diseluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di Indonesia yang sudah masuk dan dikenal masyarakat diantaranya adalah sepak bola. Olahraga sepak bola adalah salah satu olahraga yang paling populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Selain menjadi hobi yang digemari oleh banyak individu, sepak bola juga memiliki dampak sosial, budaya, ekonomi yang signifikan dalam masyarakat di Indonesia. Luxbacher (2011:V) mengutamakan bahwa: “Alasan dari daya tarik sepak bola terletak pada kealamian permainan bola

tersebut”. Itulah alasan mengapa olahraga sepak bola banyak di mainkan orang. Sepak bola seakan memiliki kekuatan lebih untuk membawa banyak orang untuk menggemari olahraga ini. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan anggota tubuh, meliputi bagian kepala, badan dan kaki kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya didaerah tendangan hukumannya.

Sepak bola adalah suatu olahraga yang diperagakan oleh dua kesebelasan yang menjadi lawan, tujuan dalam permainan sepak bola adalah mencetak gol kedalam gawang lawan. Sepak bola dilakukan dengan cara menendang bola dengan tujuan mengumpan kepada teman san mencetak gol. Ketika bermain sepak bola pemain memakai beberapa unsur badan seperti kaki, dada dan kepala sedangkan tangan hanya diperbolehkan untuk kiper. Menurut Muhajir, (2004:22) “ Sepak Bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola”. Dalam bermain sepak bola adapun teknik-teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain. Teknik dasar bermain sepak bola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang berbeda dalam sebuah permainan sepak bola. Dengan mempunyai teknik dasar yang mumpuni, seorang pemain mampu menguasai bola secara maksimal dan meminimalisir kesalahan-kesalahan dasar.

Olahraga sepak bola dapat membantu meningkatkan keterampilan kerja sama tim, rasa percaya diri, dan keterampilan anak-anak (David Krik, seorang ahli pendidikan jasmani dan olahraga). Olahraga sepak bola telah menjadi bagian integral dari budaya dan kehidupan masyarakat di Kota Jambi, seperti hal di banyak daerah lainnya. Dalam konteks sepak penggunaan dua jenis bola, yaitu Bola Jahit dan Bola Tempel memiliki peran yang penting. Menurut Smith (2018:37) “Pemilihan jenis bola dalam sepak bola memiliki dampak langsung

pada kualitas permainan dan perkembangan teknik pemain muda”. Bola Jahit dan Bola Tempel memiliki karakteristik yang berbeda, yang dapat mempengaruhi cara pemain mengontrol bola dan melakukan teknik bermain, (“Johns 2016:39”).

Perkembangan sepak bola di Kota Jambi telah menciptakan berbagai SSB (Sekolah Sepak Bola), SSB Golazo telah berperan dalam mengembangkan potensi pemain sepak bola muda di kota ini. SSB ini memiliki beberapa program pelatihan yang di sesuaikan dengan usia dan tingkat kemampuan para atlet. Untuk dapat memberikan pelatihan sepak bola yang efektif, sekolah sepak bola ini membutuhkan jenis bola sepak yang berkualitas. Namun, dalam konteks penggunaan bola, atlet dan pelatih SSB Golazo Kota Jambi belum mempersepsikan penggunaan Bola Jahit dan Bola Tempel dalam latihan dan pertandingan mereka. Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat pentingnya pemilihan bola yang sesuai dalam setiap tahapan latihan dan pertandingan sepak bola. Persepsi pemain dan pelatih mengenai penggunaan kedua jenis bola ini dapat mempengaruhi kualitas latihan, teknik bermain dan pengembangan pemain sepak bola di SSB Golazo. Maka dari itu penelitian ini akan mencoba untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi penggunaan Bola Jahit dan Bola Tempel pada SSB Golazo Kota Jambi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan pemain dan pelatih terhadap jenis bola ini.

Setelah saya melakukan survey di SSB Golazo Kota Jambi, para atlet tersebut menggunakan dua jenis bola yang berdeda diantaranya bola jahit dan bola tempel untuk melakukan sesi latihan dan pertandingan. Maka muncul pertanyaan peneliti mengapa di SSB Golazo Kota Jambi tersebut meggunakan dua jenis bola yang berbeda. Apakah ada perbedaan dari penggunaan dua jenis bola tersebut sehingga para atlet menggunakan dua jenis bola yang

perbeda. dari permasalahan tersebut maka peneliti akan meneliti persepsi para atlet di SSB Golazo Kota Jambi mengenai penggunaan dua jenis bola yang berbeda.

Adapun alasan peneliti mengambil objek di SSB Golazo Kota Jambi dikarenakan SSB Golazo termasuk salah satu SSB terbaik di Provinsi jambi saat ini. Dimulai dari katagori U16 – U17, SSB Golazo Kota Jambi juga memiliki banyak prestasi para atlet muda yang bertalenta serta banyak menarik atlet dari luar kota jambi untuk bergabung di SSB Golazo. SSB Golazo juga sering menjadi tuan rumah saat mengadakan festival sepak bola di Kota Jambi. Namun penelitian ini belum diketahui tentang persepsi para atlet terhadap kedua jenis bola jahit dan tempel, bola mana yang paling disukai atlet di SSB Golazo Kota Jambi saat melakukan sesi latihan ataupun pra pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas dan permasalahan diatas, penulis teratik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi Penggunaan Bola Jahit Dan Tempel Pada Atlet SSB Golazo Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat di simpulkan beberapa permasalahan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Belum diketahui perbedaan dari kedua jenis bola tersebut antara bola jahit dan tempel di SSB Golazo kota Jambi
2. Belum diketahui persepsi bola jahit dengan baik oleh atlet SSB Golazo Kota Jambi
3. Belum diketahui persepsi bola tempel dengan baik oleh atlet SSB Golazo Kota Jambi

1.3 Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang muncul agar penelitian ini lebih terfokus pada tujuan yang hendak akan diteliti maka batasan penelitian ini adalah hanya dibatasi pada persepsi penggunaan bola jahit dan tempel di SSB Golazo Kota Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penulian ini ialah Bagaimana persepsi penggunaan bola jahit dan tempel pada atlet SSB Golazo Kota Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang disebutkan diatas maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi pemain atlet SSB Golazo Kota Jambi terhadap penggunaan bola jahit dan tempel

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

- a) Pengembangan pengetahuan, penulis akan mendapatkan pengalaman dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian
- b) Penulis akan memperdalam pengetahuan tentang topik tersebut dan keterampilan penelitian.
- c) Hasil penelitian yang baik dapat di publiskan dalam jurnal atau konferensi ilmiah, meningkatkan profil akademik penulis.

2. Bagi SSB Golazo

- a) Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak penggunaan jenis bola sepak di tingkat SSB
- b) Memberikan panduan kepada SSB Golazo Kota Jambi dalam pemelihan bola yang sesuai untuk meningkatkan perkembangan pemain
- c) Menyumbangkan pengetahuan baru dalam literature ilmiah olahraga terkait dengan penggunaan bola sepak dalam latihan dan perkembangan pemain sepak bola.

3. Bagi Pembaca

- a) Pembaca dapat memperoleh informasi tentang pentingnya bola jahit dan bola tempel dalam pengembangan pemain sepak bola muda.
- b) Dapat membantu orangtua dan pemain dalam memahami metode pelatihan
- c) Pembaca yang terkait sepak bola, seperti orang tua pemain, pelatih, atau pengurus SSB lainnya, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait penggunaan bola dalam latihan sepak bola.